

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode/Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Untuk melakukan penelitian penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yang mana penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih mengarah proses dari pada produk, dan biasanya membatasi kasus. Pada penelitian ini menetapkan, konteksnya, kejadiannya, dan prosesnya.

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.¹

Dengan demikian pekerjaan mengumpulkan data bagi penelitian kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta. Sukardi, 2003).

mengklasifikasi, meredaksi, dan menyajikan. Selanjutnya dapat disebut analisis selama mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh penjelasan dan berbagai uraian yang berbentuk lisan maupun tulisan.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya serta dijadikan sumber acuan utama dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang relevan, maka segala hal yang berkaitan dengan gejala dan bentuk dapat digunakan sebagai dasar acuan (*Primer Reverence*).² Data primer tersebut adalah kumpulan tulisan dalam.” Pesan dakwah pada edisi bulan Ramadhan 1441 H” pada media cetak Sumatera Ekspres.

b. Data Sekunder

Data yang kedua yaitu, data yang pengumpulannya diusahakan sendiri oleh peneliti dan data ini berfungsi sebagai pelengkap dari data

² Marzuqi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta; PT. Hamidita, 1997), h.55.

primer. Agar supaya peneliti mendapat pemahaman yang lebih luas dan terperinci, maka buku-buku perpustakaan atau arsip seseorang yang berkaitan dengan obyek yang diteliti dapat dijadikan sebagai rujukan tambahan (*Skunder Reverence*).³ Adapun sumber data sekundernya adalah berupa buku, jurnal, majalah dan seluruh bacaan terkait lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan dan kesahihannya.⁴ Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pencatatan yang dilakukan peneliti guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal.

Dalam hal ini, akan dilakukan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap objek penelitian yaitu Analisis Pesan Dakwah Pada Media Cetak Sumatera Ekspres Edisi Ramadhan 1441 H.

³ Marzuqi, *ibid*, h.56.

⁴ Helen Sabera Adib, *Metodelogi Penelitian*, (Palembang: NoerFikri, 2016) h.37.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data secara dokumenter yakni dokumen berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual. Studi dokumentasi berproses dan berawal dari mengimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan dan mencatat serta menafsirkan yang menghubung-hubungkannya dengan fenomena lain.

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁵

c. Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subyek dan kelompok subyek penelitian untuk dijawab. Wawancara ialah suatu kegiatan Tanya jawab secara tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interview*) tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015) h.329.

bermaksud mendapatkan sikap, persepsi, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.⁶

Arikunto menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara.⁷

4. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka penulis akan melakukan penelitian di Sumatera Ekspres yang beralamatkan di Jl. Kol. H. Burlian KM. 6,5 No.773, Srijaya, Kec. Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30961.

5. Teknik Analisis data

Teknik analisis data adalah upaya atau cara dalam mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data bisa dimengerti dan dipahami dan dapat dijadikan dalam solusi permasalahan yang ada, terutama permasalahan yang ada pada penelitian ini. Adapun analisis isi kualitatif adalah cara yang berkelanjutan yang dilakukan secara berulang mengenai

⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), Cet. Ke-3, h.216.

⁷ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h.199.

reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data sebagai gambaran keberhasilan secara terurut sebagai susunan kegiatan analisis yang saling berkaitan.

Analisis data dalam penelitian ini dikemukakan oleh Milles dan Huberman. Ada tiga kegiatan dalam melakukan analisis data kualitatif, yaitu :

a. Reduksi

Kegiatan ini melihat pada proses pemilihan, pemokusan, memisahkan, perubahan struktur data, dan penyederhanaan. Data belum sempurna yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis mengarahkan dan menyusun data sedemikian rupa, sehingga bisa di tarik bagian kesimpulan data yang akan kita periksa lagi.

b. Display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori maupun rancangan dan sejobisnya. Dalam hal ini Milles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁸

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*, (Bandung, Alfabeta, 2016), Cet, 23, h.249.

c. Penarikan dan verifikasi kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dari kegiatan ini yakni penarikan kesimpulan dari data-data yang dikumpulkan dan telah diklarifikasikan kemudian kesimpulan diverifikasi untuk mengkonfirmasi benar atau tidaknya.

